

# KESENDIRIANKU DIHADAPAN TUHAN : PERJALANAN HIDUP SEORANG ANAK DARI ORANG TUA BEDA AGAMA

Nama : I Nyoman Aryanda Nugraha

Jurusan/Program Studi : Psikologi/Strata 1

Pembimbing :

Teguh Wijaya Mulya, S.Psi., M.Ed., Ph.D

Siti Yunia Mazdafiah, S.S., MWS.

## ABSTRAK

Di era modern ini, dengan kemajuan teknologi, individu di Indonesia dapat dengan mudah menjalin relasi dan berinteraksi dengan individu lainnya. Hal ini memungkinkan terjadinya pertemuan antar individu dengan budaya, ras, dan agama yang berbeda. Salah satu contoh nyata yang semakin berkembang di Indonesia adalah pernikahan beda agama. Namun, pada praktiknya pernikahan beda agama masih mengalami banyak masalah di Indonesia. Mulai dari proses administrasi hingga masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu dampak dari pernikahan beda agama ialah terletak pada anak.

Penelitian autobiografi ini berangkat dari kegelisahan peneliti ketika menyadari dirinya pernah mengalami masalah dalam lingkungan sosial karena memiliki latar belakang orang tua yang berbeda agama. Dengan data berupa ingatan peristiwa, tulisan dan gambar, peneliti mengalisasinya menggunakan metode analisis naratif dan analisis semiotika dengan paradigma interpretif. Hal yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah terkait konflik sosial dan konflik interpersonal yang dialami seorang anak dari orang tua beda agama, serta prosesnya dalam memaknai penolakan, kesepian dan kesendirian yang menjadikannya seseorang dengan pribadi yang lebih damai.

Setelah menuliskan kembali semua ingatan, dan menganalisis satu per satu peristiwa yang pernah terjadi, peneliti menemukan masalah-masalah yang terjadi dalam hidupnya, seperti penolakan atau pengasingan dari lingkungan sosial serta kehilangan orang-orang yang melekat dengan dirinya, yang menjadi sumber kenyamanannya. Semua peristiwa penolakan dan kehilangan yang terjadi berulang kali tersebut membuatnya menjadi individu yang tertutup, menarik diri dari lingkungan dan akhirnya menjadi pribadi yang penyendiri. Dalam kesendiriannya ia pun menemukan banyak hal positif, seperti lebih mengenal dirinya, memiliki pemikiran kritis serta pengendalian emosi yang lebih baik, serta menemukan makna hidupnya dan menjadi pribadi yang lebih damai. Semua peristiwa penolakan dan kehilangan yang terjadi karena agama juga membuatnya melihat secara luas bagaimana agama dan Tuhan bekerja dalam dirinya dan akhirnya membuatnya melepas identitas religiusnya.

**Kata Kunci :** *Autobiografi, Pernikahan beda agama, Penolakan, Kehilangan, Kesendirian.*

*MY SOLITUDE IN THE PRESENCE OF GOD: A LIFE HISTORY OF A  
CHILDREN OF INTERFAITH MARRIAGE*

*Name: I Nyoman Aryanda Nugraha*

*Department / Study Program: Psychology / Strata 1*

*Supervisor:*

*Teguh Wijaya Mulya, S.Psi., M.Ed., Ph.D.*

*Siti Yunia Mazdafiah, SS, MWS.*

**ABSTRACT**

*In this modern era, with advances in technology, individuals in Indonesia can easily establish relationships and interact with other individuals. This allows for meetings between individuals with different cultures, races and religions. One real example that is growing in Indonesia is interfaith marriage. However, the practice of interfaith marriages still faces many problems in Indonesia. Starting from the administrative process to the problems that arise in everyday life. One of the effects of interfaith marriages is in children.*

*This autobiography research departed from the researcher's' anxiety when he realized that he had experienced problems in the social environment because he had backgrounds from parents who had different religions. By using data in the form of event memories, writing and images, researchers analyzed them using the method of narrative analysis and semiotic analysis with the interpretive paradigm. The concern in this study is related to social and interpersonal conflicts experienced by a child from parents with different religions, and the process of interpreting rejection, loneliness and solitude which makes him someone with a more peaceful person.*

*After rewriting all memories, and analyzing the events that have occurred one by one, researcher find several problems that occur in his lives, such as rejection or alienation from the social environment and the loss of people who are attached to him, which is the source of his comfort. All the repeated rejection and loss events made him a closed individual, withdrew from the environment and eventually became a loner. In his solitude he also found many positive things, such as knowing himself more, having critical thinking and become better in emotional control, and finding the meaning of his life and becoming a peaceful person. All the events of rejection and loss that occurred because of religion, also made him see widely how religion and God worked in him and made him loose his religious identity.*

**Keywords: Autobiography, interfaith marriage, rejection, loss, solitude.**